

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI DESA SUKO JEMBER
KECAMATAN JELBUK**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :
EKA VIVI RAHAYU
NIM.P17331221019



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI DESA SUKO JEMBER
KECAMATAN JELBUK**

SKRIPSI

Skrripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan

DISUSUN OLEH :
EKA VIVI RAHAYU
NIM.P17331221019



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Vivi Rahayu

Nim : P17331221019

Judul Skripsi : Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Desa Suko Jember, Kecamatan Jelbuk.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Jember, 9 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,

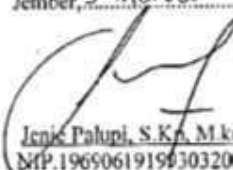


Eka Vivi Rahayu
NIM.P17331221019

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak
Usia 2-5 Tahun di Desa Suko Jember, Kecamatan Jelbuk oleh Eka Vivi Rahayu
NIM.P17331221019 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 5 Mei 2021



Jenie Palupi, S.Kn, M.kes
NIP.196906191903032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Desa Suko Jember Kecamatan jelbuk , Jember, oleh Eka Vivi Rahayu NIM. P17331221019 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 13 Mei 2026

Penguji Ketua

Dewan Penguji
Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

Gumiarti, SST., MPH.

Riza Umami, SST., M.Keb.

Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes

NIP. 196207051984032001

NIP. 198412192019022001

NIP. 1969061919930320002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes

NIP.196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes

NIP. 197412032002122002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Desa Suko Jember, Kecamatan Jelbuk tepat pada waktunya.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nur Kholifah, SKM.,M.Kep., Sp.kom. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi penelitian ini.
2. Ibu Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kebidanan Malang.
3. Ibu Susilawati, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
4. Ibu Gumiarti, SST., MPH. selaku Ketua Penguji.
5. Ibu Riza Umami, SST., M.Keb. selaku Penguji Anggota Satu.
6. Ibu Jenie Palupi, S.Kp, M.kes selaku Pembimbing dan Penguji Anggota Dua.
7. Kepala Puskesmas Jelbuk beserta seluruh tenaga kesehatan, kader, dan pihak Desa Suko Kecamatan Jelbuk yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.
8. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan Skripsi penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi penelitian ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jember, 9 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Rahayu, Eka Vivi.2026. *Hubungan Pernikahan Dini dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Desa Suko Jember,Kecamatan Jelbuk. Skripsi, Pembimbing Utama: Jenie Palupi, S.Kp, M.kes Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.*

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Berdasarkan SKI 2023, prevalensi stunting nasional mencapai 21,5%, sedangkan di Kabupaten Jember sebesar 30,4%. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian stunting adalah pernikahan dini. Ibu yang menikah pada usia <19 tahun umumnya belum memiliki kesiapan fisik dan reproduksi yang optimal sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pernikahan dini dengan kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun di Desa Suko Kecamatan Jelbuk. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 359 ibu dengan sampel 78 responden menggunakan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta pengukuran usia dan tinggi badan anak, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Pada ibu yang menikah dini terdapat 16 anak stunting (20,5%) dan 8 tidak stunting (10,3%). Pada ibu yang tidak menikah dini terdapat 22 anak stunting (28,2%) dan 32 tidak stunting (41,0%). Nilai *p-value* sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Analisis koefisien kontingensi diperoleh nilai KK sebesar 0,233 yang menunjukkan keeratan hubungan lemah. **Analisis:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pernikahan dini dengan kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun. Nilai KK sebesar 0,233 menunjukkan keeratan hubungan yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa stunting bersifat multifaktorial dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti riwayat BBLR, anemia, pemberian ASI eksklusif, status gizi ibu, dan kondisi lingkungan. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara pernikahan dini dengan kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun di Desa Suko Kecamatan Jelbuk, dengan tingkat keeratan hubungan yang lemah.

Kata kunci: pernikahan dini, stunting, anak usia 2–5 tahun

ABSTRACT

Rahayu, Eka Vivi.2026. *The Relationship Between Early Marriage and the Incidence of Stunting in Children Aged 2–5 Years in Suko Village, Jelbuk District, Jember*. Thesis, Main Advisor: Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes. Applied Undergraduate Study Program in Midwifery. Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang.

Background: Stunting is a chronic nutritional problem that remains a serious concern in Indonesia. Based on the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), the national prevalence of stunting reached 21.5%, while in Jember Regency it was 30.4%. One factor suspected to be associated with stunting is early marriage. Mothers who marry before the age of 19 generally have not achieved optimal physical and reproductive maturity, which may affect child growth. This study aimed to determine the relationship between early marriage and stunting among children aged 2–5 years in Suko Village, Jelbuk District. **Methods:** This quantitative study employed a cross-sectional design. The population consisted of 359 mothers, with a sample of 78 respondents selected using proportional random sampling. Data were collected through observation, interviews, and measurements of children's age and height, and were analyzed using the Chi-Square test. **Results:** Among mothers who married early, 16 children were stunted (20.5%) and 8 were not stunted (10.3%). Among mothers who did not marry early, 22 children were stunted (28.2%) and 32 were not stunted (41.0%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.034 ($p < 0.05$). The contingency coefficient analysis yielded a coefficient value of 0.233, indicating a weak association. **Analysis:** The findings showed a significant relationship between early marriage and stunting among children aged 2–5 years. The contingency coefficient value of 0.233 indicated a weak relationship. This suggests that stunting is multifactorial and may also be influenced by other factors, such as a history of low birth weight, maternal anemia, exclusive breastfeeding, maternal nutritional status, and environmental conditions. **Conclusion:** There was a significant relationship between early marriage and stunting among children aged 2–5 years in Suko Village, Jelbuk District, with a weak level of association.

Keywords: early marriage, stunting, children aged 2–5 years

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pernikahan dini.....	6
2.2 Konsep Stunting	23
2.3 Konsep Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun	36
2.4 Kerangka Konsep	39
2.5 Hipotesis	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Kerangka operasional	42
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel	42
3.3.1 Populasi	42

3.3.2	Sampel	43
3.3.3	Teknik Sampling	43
3.4.1	Kriteria Inklusi	45
3.4.2	Kriteria Eksklusi	45
3.5	Variabel Penelitian	46
3.5.1	Variabel Independen	46
3.5.2	Variabel Dependen	46
3.6	Definisi Operasional	47
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.8	Alat Pengumpulan Data	47
3.9	Metode Pungumpulan Data	48
3.10	Metode Pengolahan Data	50
3.11	Analisis Data	51
3.11.1	Analisis Univariat	51
3.11.2	Analisis Bivariat	52
3.12	Etika Penelitian	53
BAB IV		55
BAB V		73
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Status Gizi TB/U	26
Tabel 2 Proporsi Pengambilan Sampel pada anak ditiap posyandu	44
Tabel 3 Definisi Operasional	47
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Usia Anak di Desa Suko Jember	57
Tabel 5 Distribusi frekuensi jenis kelamin anak di Desa Suko Jember	57
Tabel 6 Distribusi frekuensi berat badan lahir anak di Desa Suko Jember	58
Tabel 7 Distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif di Desa Suko Jember	58
Tabel 8 Distribusi frekuensi Gizi responden Saat Hamil di Desa Suko Jember ...	59
Tabel 9 Distribusi frekuensi pendidikan terakhir Responden di Desa Suk Jember	59
Tabel 10 Distribusi frekuensi Status bekerja responden di Desa Suko Jember	60
Tabel 11 Distribusi frekuensi Usia responden saat menikah Desa Suko Jember .	60
Tabel 12 Distribusi frekuensi Status Gizi Anak (TB/U) di Desa Suko Jember	61
Tabel 13 Tabel Silang Hubungan Pernikahan Dini dengan Kejadian stunting	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	39
Gambar 2 Kerangka Operasional	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi.....	77
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden	78
Lampiran 3 Informed Consent.....	79
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	80
Lampiran 5 Pernyataan Kesediaan Membimbing	81
Lampiran 6 Lembar Konsultasi	82
Lampiran 7 Lembar PSP	83
Lampiran 8 Surat ijin Kampus	84
Lampiran 9 Surat Ijin Bangkesbapol	85
Lampiran 10 Surat Ijin Dinas Kesehatan.....	86
Lampiran 11 Surat Layak Etik	87
Lampiran 12 Data Mentah.....	88
Lampiran 13 Data Coding	90
Lampiran 14 Hasil Uji SPSS Chi-Square.....	94
Lampiran 15 Dokumentasi	95
Lampiran 16 kurva pertumbuhan WHO berdasarkan (TB/U).....	96

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
ASI EKSLUSIF	: Pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
DISKA	: Dispensasi Kawin
DP3AKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
HPV	: Human Papillomavirus
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
MBA	: Married by Accident
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PKKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PTSD	: Post-Traumatic Stress Disorder
SD	: Standart Deviasi
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
WHO	: World Health Organization